

**INTERAKSI PEMBERIAN KOMPOS ECENG GONDOK DAN
PUPUK SP-36 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN LOKIO**
(Allium schoenoprasum)

SKRIPSI

OLEH

SHINTIA KUMALA SARI
2054211021



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

**INTERAKSI PEMBERIAN KOMPOS ECENG GONDOK DAN
PUPUK SP- 36 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN LOKIO**
(Allium schoenoprasum)

SKRIPSI

OLEH

SHINTIA KUMALA SARI
2054211021

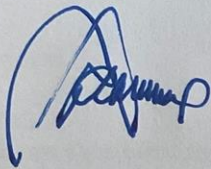
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

Judul : Interaksi Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Sp 36
Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Lokio
(*Allium schoenoprasum*)
Nama Mahasiswa : Shintia Kumala Sari
Nomor Mahasiswa : 2054211021
Program Studi : Agroteknologi

Disetujui

Pembimbing 1



Prof. Dr. Syafrani, M.Si
NIDN. 0024105812

Pembimbing 2



Dra. Neng Susi, M.P
NIDN. 0013046210

Diketahui

**Dekan
Fakultas Pertanian**



Dr. Amalia, SP, M.M
NIDN. 1001067701

**Ketua Program Studi
Agroteknologi**



Endriani, SP, M.Si
NIDN. 1023107101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shintia Kumala Sari
Nim : 2054211021
Prodi : Agroteknologi
Tempat, Tanggal lahir : Pelalawan, 23 Agustus 2000
Alamat : Desa Sialang Indah, jalur 9 Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya yang melakukan penelitian dan penulisan skripsi:

Judul : Interaksi Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Sp 36 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Lokio (*Allium schoenoprasum*)
Lokasi : Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning
Waktu : 3 (tiga) bulan, Juni s.d Agustus 2024
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Syafrani, M.Si
2. Dra. Neng Susi, M.P

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari fakultas berupa pembatalan surat keputusan yudisium. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2025



Shintia Kumala Sari
2054211021

Diketahui

Pembimbing 1

Prof. Dr. Syafrani, M.Si
NIDN. 0024105812

Pembimbing 2

Dra. Neng Susi, M.P
NIDN. 0013046210

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Shintia Kumala Sari. Lahir di Pelalawan 12 Agustus 2000, Anak Tunggal dengan orang tua kandung bapak Suherman dan ibu Legiyem. Berdomisili tempat tinggal Desa Sialang Indah, jalur 9 Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau

Penulis Memulai pendidikan di SDN 014 Sialang Indah pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013, setelah lulus penulis melanjutkan di SMPN 2 Pangkalan Kuras dari tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016, setelah lulus penulis melanjutkan SMKN 1 Pangkalan Kuras dari tahun 2017 dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis mendaftarkan diri pada perguruan tinggi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, yakni Universitas Lancang Kuning, Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi. Pada bulan Juni sampai Agustus 2024 penulis melakukan penelitian yang digunakan untuk melengkapi tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar sarjana Pertanian di Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, Mei 2025

Shintia Kumala Sari

**INTERAKSI PEMBERIAN KOMPOS ECENG GONDOK DAN
PUPUK SP-36 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN LOKIO**
(*Allium schoenoprasum*)

OLEH : SHINTIA KUMALA SARI
(Dibawah bimbingan : Syafrani dan Neng Susi)

RINGKASAN

Bawang Lokio merupakan tanaman obat dan juga dikenal sebagai bahan makanan yang sering dijumpai di Asia. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi diperlukan inovasi, salah satunya kompos eceng gondok dan akan lebih baik dikombinasikan dengan pupuk SP-36. Kompos eceng gondok bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki struktur tanah. Pupuk SP-36 merupakan pupuk pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan unsur hara P. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan interaksi terbaik pada pemberian kompos eceng gondok dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman lokio (*Allium schoenoprasum*). Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning selama 3 bulan, dari bulan Juni – Agustus 2024. Dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial, yang terdiri dari dua faktor yaitu K (Kompos eceng gondok) terdiri dari 3 taraf, dan faktor S (SP-36) terdiri dari 3 taraf, dan masing-masing terdapat 3 ulangan, jumlah satuan percobaan sebanyak 27 plot, setiap plot terdiri dari 4 tanaman dan 2 tanaman digunakan sebagai sampel, maka keseluruhan tanaman adalah $27 \times 4 = 108$ tanaman. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa interaksi pupuk kompos eceng gondok dan SP-36 berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanama, jumlah daun, berat segar, dan jumlah umbi, dan hasil uji lanjut dapat diketahui bahwa interaksi kompos eceng gondok dan SP-36 berbeda nyata terhadap semua perlakuan. Perlakuan terendah pada K_0S_0 (Tanpa pemberian kompos eceng gondok dan SP-36) dan tertinggi pada perlakuan K_2S_2 (Pemberian pupuk kompos eceng gondok 750g/tanaman dan pemeberian pupuk SP-36 30 g/tanaman).

Kata Kunci : Kompos eceng gondok, SP-36, Bawang Lokio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahsa Esa yang telah memberikan rahmat dan kasihnya dan dengan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Interaksi Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Sp-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Lokio (*Allium schoenoprasum*)”**

Penulis merasa banyak bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik berupa perhatian, dorongan, bimbingan, kritik serta saran dalam aspek apapun. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Amelia, SP, M.M selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Prof. Syafrani, M.Si dan Ibu Dra. Neng Susu, M.P selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan, mulai awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Orang yang paling terkasih dan tercinta dalam hidup saya. Ayahanda Suherman dan Ibunda Legiyem terimakasih atas cinta kalian kepada saya, atas segala perjuangan yang telah kalian berikan, baik berupa tenaga dan materi, yang selalu mendukung, menguatkan saya melalui doa, dan motivasi sehingga saya bisa kuat sampai sekarang. Terimakasih telah menjadi sosok orang tua yang luar biasa, yang mencukupi segala kebutuhan perkuliahan saya, menjadi orang tua yang mendukung segala pilihan dalam hidup saya sehingga saya mendapatkan gelar sarjana ini.
5. Sahri Dandi, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Monika Fatrisia Sembiring untuk perhatian, bantuan dan ketersediaan waktunya untuk menemani serta tulus dalam memberikan semangat kepada penulis.

7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri , karena telah mampu berusaha keras dan berjuang untuk skripsi ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, serta pikiran sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan semua ini.

Pekanbaru, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN.....	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan Penelitian.....	2
1.3.Hipotesis.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1. Botani Bawang Lokio.....	3
2.2. Teknik Budidaya Bawang Lokio.....	4
2.3. Tanah PMK.....	5
2.4. Kompos Eceng Gondok.....	5
2.5. Pupuk SP 36.....	6
2.6. Penelitian Terdahulu.....	7
III. METODE PENELITIAN.....	
3.1. Tempat dan Waktu.....	8
3.2. Bahan dan Alat.....	8
3.3. Rancangan Penelitian.....	8
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	10
3.5. Parameter Pengamatan.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Hasil.....	13
4.2 Pembahasan.....	16
V. SIMPULAN.....	
5.1 simpulan.....	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rerata Tinggi tanaman (cm) Pemberian Kompos eceng gondok dan SP-36 terhadap tanaman Lokio.....	13
2. Rerata Jumlah Daun (Helai) Pemberian Kompos eceng gondok dan SP-36 terhadap tanaman Lokio.....	14
3. Rerata Berat Segar (g) Pemberian Kompos eceng gondok dan SP-36 terhadap tanaman Lokio.....	15
4. Rerata Jumlah Umbi (buah) Pemberian Kompos eceng gondok dan SP-36 terhadap tanaman Lokio.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tata Letak Unit Percobaan Dilapangan.....	22
2. Tata Letak Plot Percobaan.....	23
3. Tabel hasil pengamatan tinggi tanaman dan tabel sidik ragam tinggi tanaman lokio (cm).....	24
4. Tabel hasil pengamatan jumlah daun tanaman dan tabel sidik ragam jumlah daun tanaman lokio (helai).....	25
5. Tabel hasil pengamatan berat segar tanaman dan tabel sidik ragam Berat segar tanaman lokio (g).....	26
6. Tabel hasil pengamatan jumlah umbi tanaman dan tabel sidik ragam jumlah umbi tanaman lokio (cm).....	27
7. Proses Pembuatan kompos eceng gondok.....	28
8. Deskripsi Bawang Lokio.....	30
9. Dokumentasi Penelitian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengolahan Lahan Penelitian.....	30
2. Tanaman Lokio berumur 6 Minggu.....	30
3. Pemberian Perlakuan SP-36.....	31
4. Proses Pengukuran tinggi tanaman Lokio.....	31

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang lokio (*Allium schoenoprasum*) berasal dari Asia Tengah, antara lain Tiongkok serta Jepang yang beriklim subtropik. Bawang Lokio Menyebar ke beberapa Asia, Eropa, serta akhirnya ke seluruh penjuru dunia. Bersamaan dengan berjalannya waktu, setelah itu masuk ke wilayah pedalaman Indonesia. Bawang lokio ataupun yang diketahui dengan bawang batak merupakan salah satu komoditas tumbuhan obat yang mengandung flavonoid, likopen, vit C, serat, folat, sulfur serta alkali yang berperan selaku antioksidan. Bagian yang paling utama dimanfaatkan dari bawang lokio adalah umbi serta daun. Bawang lokio dapat bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia seperti menghindari bermacam kanker, menghindari sariawan, serta menghindari permasalahan pada sistem pencernaan.

Tanaman bawang lokio merupakan tanaman yang dapat beradaptasi dan tumbuh dengan baik. Namun demikian, produksi kucai di Riau masih rendah karena kucai tumbuh lebih baik pada ketinggian 900 sampai dengan 1.700 m di atas permukaan laut, dengan curah hujan 1.500 sampai dengan 2.000 mm/tahun, memerlukan sinar matahari yang cukup, dan lebih menyukai tanah yang memiliki drainase baik, cocok untuk tanah berpasir, tanah liat, dan tanah dengan pH netral, dengan unsur hara yang cukup.

Sebagian besar tanah di Provinsi Riau merupakan tanah Podsolik Kuning Merah (PMK) yang dikenal memiliki kandungan hara rendah, kandungan bahan organik rendah dan tingkat keasaman tanah (pH) tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki sifat fisik, biologi, dan kimia tanah. Untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik seperti pupuk organik eceng gondok dengan menggunakan teknologi pengomposan sempurna, selanjutnya eceng gondok akan menghasilkan bahan organik yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat fisik tanah, struktur tanah dan menambah unsur hara. (Juarni, 2017).

Kompos eceng gondok merupakan pupuk organik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Buat pupuk organik dari potongan eceng gondok, EM4, gula dan air. Pada hari ke 8-12, kompos sudah matang, saat dibuka akan tertutup jamur putih dan terasa hangat saat diangkat, artinya

kompos siap digunakan. Dari hasil analisis Laboratorium Central Plantation Service di Panam menyatakan, bahwa kompos eceng gondok memiliki kandungan unsur hara N sebesar 1,34%, P sebesar 0,84%, K sebesar 0,80%, rasio C/N sebesar 25,2%, C organik 33,8%, KTK 23,4 Cmol/Kg. Sehingga eceng gondok berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik karena eceng gondok memiliki unsur-unsur yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman untuk tumbuh (Syawal, 2010).

Pemberian pupuk anorganik dapat menambah kebutuhan unsur hara untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman serta dapat meningkatkan kesuburan. Salah satu pupuk anorganik yang dapat digunakan adalah SP-36. Pupuk SP-36 merupakan salah satu sumber pupuk fosfor yang memenuhi kebutuhan hara fosfor tanaman karena kandungan fosfornya yang tinggi dalam bentuk P_2O_5 sebesar 36%. Pupuk ini dinamakan SP 36 karena kandungannya 36%. Unsur hara fosfor yang terkandung dalam pupuk SP 36 hampir seluruhnya larut dalam air. (Susantidiana, 2009)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Interaksi Pemberian Kompos eceng gondok dan Pupuk SP 36 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lukio (*Allium schoenoprasum*)”**

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan interaksi terbaik pada pemberian kompos eceng gondok dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman lokio (*Allium schoenoprasum*).

1.3. Hipotesis

Interaksi pemberian kompos eceng gondok dan pupuk SP-36 berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman lokio (*Allium schoenoprasum*).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Interaksi pupuk kompos eceng gondok dan SP-36 berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanama, jumlah daun, berat segar, dan jumlah umbi pada tanaman Lokio. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan K_2S_2 (Pemberian pupuk kompos eceng gondok 750g/tanaman dan pemberian pupuk SP-36 30 g/tanaman). Dan Perlakuan terendah pada K_0S_0 (Tanpa pemberian kompos eceng gondok dan SP-36)

5.2 Saran

- Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menggunakan pupuk kompos eceng gondok 750g/tanaman dan pemberian pupuk SP-36 30g/tanaman.
- Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan dosis pupuk kompos eceng gondok lebih tinggi dari 750g/tanaman dan SP-36 lebih tinggi dari 30 g/tanaman terhadap tanaman bawang lokio.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoila, S. 2021. Pengaruh jenis dan interval pemberian pupukmajemuk terhadap pertumbuhan serta produksi bawang batak (*Allium chinense* G.don). [Skripsi]. Program S1 Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Awalia, H,I,. 2017. Pengaruh ekstrak bawang batak (*Allium chinense* G.Don) terhadap penghambatan pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*. [Skripsi]. Program S1 Universitas Sumatra Utara. Medan.
- BPPT.2007,Teknologi Budidaya Tanaman Bawang Merah. Diakses melalui <http://iptek.net.id/ind/teknologi-bawang-merah/indek.php>.
- Candra, G. 2014. Nutrisi Tanaman. Instiper Yogyakarta, Yogyakarta.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Sarifuddin, Fauzi, Hanum, H. 2010. Kesuburan Tanah. USU-Press, Medan.
- Deni, 2020. *Respon Tanaman Bawang Batak (Allium Chinense G. Don) Terhadap Aplikasi Kompos Eceng Gondok dan NPK 16:16:16*. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Eko, P. 2019. Pengaruh Trichokompos dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.Pekanbaru.
- Edy, S. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Anorganik NPK Mutiara (16:16:16) dan Pupuk Organik Mashitam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bangkok Thailand.Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadir.
- Goda. Y, Shibuya. M, dan Sankawa. U. 2012. Inhibitors of the arachidonate cascade from *Allium chinense* and their effect on in vitro platelet aggregation. Online pada: [https://jstagebeta.jst.go.jp/article /cpb1958/35 /7/35_7_2668/_article](https://jstagebeta.jst.go.jp/article/cpb1958/35/7/35_7_2668/_article). Diakses September 2019.
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Hasibuan, B.E., 2012. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Juarni. 2017. Pengaruh Pupuk Cair Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens*). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Ar-Rainry Darussalam. Banda Aceh.
- Juliani, R., Ronauli, F. R., Sitanggan, H. W. dan Aritonan, B. J. 2017. Pupuk Organik Enceng Gondok Dari Danau Toba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ; 2(3) : 11-17

- Lin, *et.al.* 2016. Antihiperlipidemic activity of *allium chinense* bulbs. Online pada: <http://www.jfda-online.com/article/S1021->. Diakses september 2024
- Napitupulu, D dan L. Winarto. (2009). Pengaruh Pemberian Pupuk N Dan K Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, 20(1);22-35.
- Mardiah.,N.Novidahlia,DanMashudi.2012PenentuanMetode Pengeringan(Cabinet Dryer Dan Fluidized Bed Dryer)Terhadap KomponendanKapasitas Antioksidan Pada Rosela Kering (*Hibiscus Sabdarif* aL). *Jurnal Pertanian* Issn 2087-4936 ; 3(2) : 104-110
- Rohim M, Surachman, dan Gusmayanti, 2024. Respon pertumbuhan dan hasil bawang daun terhadap pemberian kompos eceng gondok dan urea pada tanah aluvial. *Jurnal Sains Pertanian Equator*. Universitas Tanjung pura, Pontianak.
- Setiadi,. 2021. Respon tanaman Bawang lokio terhadap aplikasi kompos eceng gondok dan pupuk SP-36.
- Sitepu, T. A. B. 2017. Uji In Vitro Aktivitas Antimikroba Ekstrak Umbi Bawang Batak (*Allium chinense* G. Don.) terhadap Methicillin- Resistant *Staphylococcus aureus*.
- Silaban, Yanti, I.W, Marlin. 2022. Pertumbuhan dan hasil bawang lokio (*Allium chinense* G. Don) akibat pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk N di dataran rendah. [Skripsi]. Program S1 Universitas Bengkulu.
- Susantidiana, 2009. Peran Media Tanam dan Dosis Pupuk Urea, SP36, KCl Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) dalam Polybag.
- Sutarya, R dan Grubben G. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah Gajah Mada University Press. Prosea Indonesia Balai Panel. Hortikultura, Lembang
- Syawal, Y, 2010. Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya dan Gulma yang diaplikasi Bokhasi Enceng Gondok dan Kiambang serta Pupuk Urea. *Jurnal Agrivigor*.
- Wahyono, S. 2011. Membuat Pupuk Organik Granul Dari Aneka Limbah. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wang, F., Bah, AA., Huang, Z., Shamsi, IH., Zhang, Q., Jilani, G., Nazim, H., S, Hussain., E. Ali. 2012, 'Phyto-characteristics, Cultivation and Medicinal Prospects of Chinese Jiaotou (*Allium chinense*)', *Int. Jurnal Agric. Biol.* 14 (4): 650-657.
- Yamani, A. 2010. Analisis Kadar Hara Makro dalam Tanah pada Tanaman Agroforestri di Desa Tambun Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal HutanTropis*, 11 (30): 37-46.

Yanuarisma, 2012. Pengaruh Kompos eceng gondok (*Eichornia crassipes* solm) terhadap pertumbuhan dan produksi selada. Skripsi Pendidikan biologi. Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Wahyudi, Komara. 2016. Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Diploma Thesis, Universitas Andalas.